

SKRIPSI

**ANALISIS USAHA PETERNAKAN KAMBING KACANG
DI KECAMATAN PEKAITAN KABUPATEN ROKAN HILIR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

FADRI RIYANTO
11880113531

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

SKRIPSI

**ANALISIS USAHA PETERNAKAN KAMBING KACANG
DI KECAMATAN PEKAITAN KABUPATEN ROKAN HILIR**



Oleh:

FADRI RIYANTO
11880113531

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Judul : Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang di Kecamatan
 Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir
 Nama : Fadri Riyanto
 NIM : 11880113531
 Program Studi : Peternakan

Menyetujui,

Setelah diseminarkan pada tanggal 26 Maret 2024

Pembimbing I

Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si
 NIP. 19770414 200910 1 001

Pembimbing II

Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P
 NIP. 19730202 200501 2 004

Mengetahui:

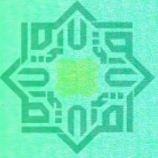
Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
 NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
 Program Studi Peternakan

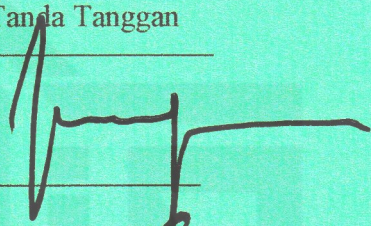

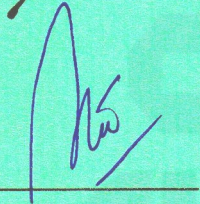
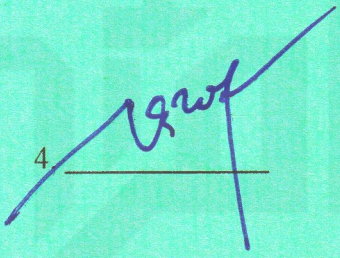

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
 NIP. 19760322 200312 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Maret 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc	KETUA	
2.	Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si	SEKRETARIS	
3.	Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P	ANGGOTA	
4.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc	ANGGOTA	
5.	Zumarni, S.Pt, M.P	ANGGOTA	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fadri Riyanto
 Nim : 11880113531
 Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Merbau, 24 Oktober 2000
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Peternakan
 Judul Skripsi : Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang di Kecamatan
 Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, April 2024

Yang membuat pernyataan,



Fadri Riyanto
 11880113531

Hak ciptaan ini milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang melanggar hak cipta tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang melanggar hak cipta tanpa izin dari UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSEMBAHAN

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al’Alaq :1-5)

Alhamdulillah.... dengan ridha-Mu ya Allah..... Amanah ini telah selesai, sebuah langkah telah usai. Cinta telah ku gapai, namun ini bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan untuk meraih cita-cita besarku.

Alhamdulillah ‘ala kullihal.... Alhamdulillah ‘ala kullihal Alhamdulillah ‘ala kullihal

Akhirnya aku sampai pada tahap ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada-Mu ya Allah Shalawat dan salam kepada panutanku Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassalam dan para sahabat yang mulia Semoga sebuah karya kecil ini menjadi amal bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta.

Dengan segenap kasih sayang dan diiringi Do’a yang tulus, ku persembahkan karya tulis ini kepada ibunda, ayahanda tercinta, kakak dan adik tersayang. Terimakasih atas cinta dan doa yang tak terkira hingga aku mampu menyelesaikan amanah ini.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Amin ya rabbal‘alamin...

Penulis,

Fadri Riyanto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau naskah yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Fadri Riyanto dilahirkan di Kelurahan Teluk Merbau Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir, pada tanggal 24 bulan Oktober tahun 2000. Lahir dari pasangan Furkon dan Faridah, yang merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 002 Teluk Merbau dan tamat pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP N 1 Kubu di Kecamatan Kubu dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA N 1 Kubu dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Mandiri diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi Anggota Bidang Keilmuan dan Profesi Himpunan Mahasiswa Peternakan Periode 2019-2020, Sekretaris Bidang Pertanian dan Peternakan Forsa Brimasda Periode 2020-2021, Anggota Bidang Sosial dan Kerohanian Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Periode 2020-2021. Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BBPTUHPT Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah secara online dengan membuat artikel ilmiah. Pada bulan Juli sampai Agustus 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Plus (KKN-DR Plus) di Desa Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Oktober 2022 dengan judul skripsi **“Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir”** di bawah bimbingan Bapak Dr. Elviryadi, S.Pi., M.Si dan Ibu Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subbhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan laporan hasil ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Furkon dan Ibunda Faridah, Abang Firman Edi S.E dan adik Fitri Ramadhani serta keluarga besar yang telah memberikan do'a materi dan moril selama ini, selalu menjadi penyemangat serta tempat bekeluh kesah dari awal pertama masuk perkuliahan hingga dapat menyelesaikan pendidikan ditingkat sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr., Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S. Hut, M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III.
5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si selaku pembimbing I saya yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan arahan dalam proses selama bimbingan dan Ibu Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P selaku dosen pembimbing II saya sekaligus Penasehat Akademik (PA) saya yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan arahan dalam proses selama bimbingan dan penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku penguji I dan Ibu Zumarni, S.Pt., M.P selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen, karyawan dan civitas Akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
9. Kakak Maya selaku PPL Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Rokan Hilir yang telah berkontribusi banyak dalam meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran, moral maupun moril serta membimbing penulis di lokasi penelitian.
10. Teman-teman Peternakan angkatan 2018 pada umumnya, khususnya teman-teman kelas A yang telah kebersamai selama kuliah, memotivasi dan membantu dalam banyak hal.
11. Teman-teman yang selalu membantu dan mensupport penulis dalam penelitian yaitu Johan Sidik S. Pt, Muhammad Asri, Denis Rivaldo, Ruslan, Guswanti Sri Ariska, Fatma Ayuni, M. Akmalul Hadi S. Pt, Eka Amalia S. Pt, Febiliadiah Lestari S.Pt dan teman-teman KKN DR-PLUS Desa Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
12. Abangda yang hadir dikala dibutuhkan yaitu Abangda Firman Edi, S.E, Abangda Jailani Sidik, S.E, Abangda Utra Wahidi, S.E dan teman-teman lainnya yang telah membantu.

Semoga Allah Subbhanahu Wata'ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Aamiin yaa rabbal'alaamiin.

Pekanbaru, April 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanaha Wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir”**. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana peternakan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Elviriadi, S.Pi., M. Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Dewi Febrina, S.Pt., MP sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah Subhanaha Wata'ala untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, April 2024

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS USAHA PETERNAKAN KAMBING KACANG DI KECAMATAN PEKAITAN KABUPATEN ROKAN HILIR

Fadri Riyanto (11880113531)
Dibawah bimbingan Elviriadi dan Dewi Febrina

INTISARI

Sektor peternakan kambing memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan di Indonesia selain sebagai penyedia kebutuhan protein juga sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Kambing kacang adalah kambing lokal Indonesia dan memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi lingkungan alam setempat. Kambing ini cocok sebagai penghasil daging, kulit dan bersifat prolitik, sifatnya lincah tahan terhadap berbagai kondisi dan mampu beradaptasi dengan baik diberbagai lingkungan yang berbeda termasuk dalam kondisi pemeliharaan yang sangat sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan bibit, kandang, pakan, modal, tenaga kerja dan kelayakan usaha ternak kambing kacang sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2022 di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan metode survey pengambilan sampel diambil secara *multistage purposive sampling*. Total sampel yang digunakan adalah 30 peternak. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor produksi berupa bibit, kandang, pakan, modal dan tenaga kerja tersedia dilokasi penelitian. Analisis usaha ternak kambing kacang peternak sistem pemeliharaan semi intensif memiliki R/C Ratio 1,39 (untung) nilai titik impas produksi 6,41 dan nilai titik impas harga Rp.1.366.491. Analisis usaha ternak kambing kacang sistem pemeliharaan ekstensif memiliki R/C Ratio 1,11 (untung) nilai titik impas produksi 2,88 dan nilai titik impas harga Rp.1.255.249. Kesimpulan penelitian ini adalah usaha ternak kambing kacang pada kedua sistem pemeliharaan yaitu sistem semi intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan dikatakan layak (untung).

Kata Kunci: Kambing Kacang, Kecamatan Pekaitan, Analisis Usaha.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALYSIS OF PEANUT GOAT FARMING BUSINESS IN PEKAITAN DISTRICT, ROKAN HILIR REGENCY

Fadri Riyanto (11880113531)

Under the guidance of Elviriadi and Dewi Febrina

ABSTRACT

The goat farming sector has enormous potential to be developed in Indonesia, apart from providing protein needs, it is also a way to improve the community's economy. Peanut goats are local Indonesian goats and have high adaptability to local natural environmental conditions. This goat is suitable as a producer of meat, leather and is prolific, its agile nature is resistant to various conditions and is able to adapt well to various different environments, including very simple rearing conditions. This research aims to determine the availability of seeds, cages, feed, capital, labor and the feasibility of raising peanut goats with semi-intensive and extensive rearing systems in Pekaitan District. This research was carried out from October to November 2022 in Pekaitan District, Rokan Hilir Regency. This research uses a survey method to take samples using multistage purposive sampling. The total sample used was 30 breeders. The results of this research indicate that production factors in the form of seeds, cages, feed, capital and labor are available at the research location. Analysis of the semi-intensive rearing system farmer's peanut goat farming business has an R/C Ratio of 1.39 (profit), a production break-even point value of 6.41 and a price break-even point value of Rp. 1,366,491. Analysis of the peanut goat farming business with an extensive rearing system has an R/C Ratio of 1.11 (profit), a production break-even point value of 2.88 and a price break-even point value of Rp. 1,255,249. It can be concluded from this research that the peanut goat farming business in both rearing systems, namely the semi-intensive and extensive systems in Pekaitan District, is said to be feasible.

Keywords: *Peanut Goat, Pekaitan District, Business Analysis.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat.....	4
1.5 Hipotesis.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sejarah dan Perkembangan Ternak Kambing	5
2.2 Kambing Kacang.....	5
2.3 Sistem Pemeliharaan Kambing Kacang	6
2.4 Prospek Peternakan Kambing	7
2.5 Faktor Produksi	7
2.5.1 Aspek Pembibitan	7
2.5.2 Aspek Perkandungan	8
2.5.3 Aspek Pakan.....	9
2.5.4 Tenaga Kerja	10
2.5.5 Modal	10
2.6 Usaha tani	11
2.7 Pendapatan	11
2.8 Pengeluaran	12
2.9 Biaya produksi	12
2.10 Kelayakan Usaha.....	13
2.11 Analisis <i>Break Event Point</i>	14
III. MATERI DAN METODE.....	15
3.1 Waktu dan Tempat	15
3.2 Populasi dan Sampel	15
3.3 Metode Penelitian.....	15
3.4 Analisis Penelitian.....	16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian Kecamatan Pekaitan	19
4.2. Profil Responden	20
4.3. Ketersediaan Faktor- Faktor Produksi.....	28
4.4. Analisis Data	35
V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	49





DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.2	Populasi Kambing di Kecamatan Pekaitan tahun 2021	15
4.1	Umur Responden Sistem Pemeliharaan Semi Intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan	20
4.2	Jenis Kelamin Peternak Responden Sistem Semi Intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan	21
4.3	Pekerjaan Peternak Responden Sistem Semi Intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan	22
4.4	Tingkat Pendidikan Peternak Responden Semi Intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan	23
4.5	Jumlah Tanggungan Peternak Responden Semi Intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan	24
4.6	Karakteristik Pengalaman Beternak Responden Semi Intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan	25
4.7	Jumlah Ternak Kambing yang Dimiliki Peternak Responden Semi Intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan	25
4.8	Jenis Lahan yang dimiliki responden pada semi pemeliharaan intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan	26
4.9	Luas lahan yang dimiliki peternak responden pada sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan (Ha)	27
4.10	Biaya upah tenaga kerja sistem pemeliharaan semi intensif	33
4.11	Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kambing Sistem Pemeliharaan Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan Selama Satu Tahun	35
4.12	Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kambing Sistem Pemeliharaan Ekstensif di Kecamatan Pekaitan Selama Satu Tahun	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Peta Wilayah Kecamatan Pekaitan	19
4.2. Kandang Kambing Kacang Sistem Semi Intensif	29
4.3. Kandang Kambing Kacang Sistem Ekstensif	29
4.4. Pakan Rumput Kambing Kacang	31
4.5. Pakan Rumput pada Lahan Pengembalaan	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Kuisisioner	49
2.	Peternak dan Jumlah Populasi Ternak Kambing kacang di Kecamatan Pekaitan	52
3.	Profil Responden Sistem Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan.....	54
4.	Lanjutan Profil responden Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan.....	55
5.	Sistem Pemeliharaan, Tipe Kandang, Jenis Lahan, dan Luas Lahan Responden Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan.....	56
6.	Profil Responden Beserta Persentase Sistem Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan	57
7.	Profil Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan	58
8.	Lanjutan Profil Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan .	59
9.	Sistem Pemeliharaan, Tipe Kandang, Jenis Lahan, Luas lahan Responden Ekstensif di Kecamatan Pekaitan	60
10.	Profil Beserta Persentasi Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan.....	61
11.	Biaya Upah Tenaga Kerja Sistem Semi Ekstensif	62
12.	Biaya Pengadaan Bibit Kambing Kacang Responden Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan.....	63
13.	Biaya Pengadaan Bibit Kambing Kacang Responden Ekstensif di Kecamatan Pekaitan.....	64
14.	Biaya Pembuatan dan Penyusutan Kandang Kambing Kacang Responden Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan.....	65
15.	Biaya Pembuatan dan Penyusutan Kandang Kambing Kacang Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan	66
16.	Biaya Penyusutan Peralatan Kandang Kambing Responden Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan.....	67
17.	Biaya Penyusutan Peralatan Kandang Kambing Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami: c University of Sulian Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Biaya Obat-Obatan Kambing Kacang Responden Sistem Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan.....	69
19. Biaya Obat-Obatan Kambing Kacang Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan.....	70
20. Hasil Penjualan Kambing Kacang Responden Sistem Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan.....	71
21. Hasil Penjualan Kambing Kacang Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan.....	72
22. Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang Responden dengan Sistem Pemeliharaan Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan.....	73
23. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kambing Kacang Responden Pada Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan	74
24. Dokumentasi	75



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor peternakan kambing memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan di Indonesia selain sebagai penyedia kebutuhan protein juga sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Menurut Middatul (2010) kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang relatif mudah dipelihara dan dapat memakan berbagai hijauan terutama daun muda. Kambing juga sangat cepat menyesuaikan diri dengan tempat pemeliharaannya sehingga kambing juga dapat hidup di daerah bebatuan, hutan, pergunungan dan bukit.

Ternak kambing adalah ternak serba guna yang menghasilkan daging, susu, kulit, bulu, dan kotoran dapat digunakan sebagai pupuk kandang yang berguna bagi tanaman karena mengandung unsur hara yang tinggi sehingga dapat memperbaiki struktur tanah. Ternak kambing juga dapat berperan bagi kesuburan dan konservasi tanah serta konservasi air. Peternakan kambing juga dapat dijadikan sumber bagi pendapatan dan lapangan kerja masyarakat (Susilorini *et al.*, 2007).

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2022), pada tahun 2021 populasi kambing sebesar 18.904.347 ekor; pada tahun 2022 populasi kambing meningkat menjadi 19.397.960 ekor yang tersebar di setiap wilayah yang ada di Indonesia. Jumlah kambing di Provinsi Riau sangat tinggi, pada tahun 2021 populasi kambing 238.217 ekor dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 255.057 ekor. Jumlah ternak kambing yang banyak tersebut tersebar keseluruhan kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau salah satunya adalah Kabupaten Rokan Hilir. Populasi kambing di Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2021 mencapai 26.270 ekor kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 26.539 (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Rokan Hilir).

Menurut Badan Pusat Statistik Rokan Hilir tahun 2019 luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir adalah 8.881,59 Ha. Memiliki 18 kecamatan diantaranya (Limba Melintang, Tanah Putih, Bangko, Sinaboi, Bangko Pusako, Tanah Putih Tanjung Melawan, Rantau Kopar, Tanjung Medan, Bagan Sinembah, Simpang Kanan, Bagan Sinembah Raya, Balai Jaya, Kubu, Pasir Limau Kapas, Kubu Babusalam, Batu Hampar dan Pekaitan). Luasnya wilayah Rokan hilir menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prospek yang besar untuk beternak. Kabupaten Rokan Hilir mempunyai potensi yang dapat mendukung upaya pengembangan lebih lanjut, seperti tersedianya Sumber Daya Alam (SDA) khususnya ketersediaan pakan dan Sumber Daya Manusia (SDM), akan tetapi ketersediaan SDM tersebut masih belum semuanya dioptimalkan untuk pengembangan ternak kambing kacang. (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir, 2020).

Jenis-jenis kambing yang umumnya dipelihara masyarakat dengan pertumbuhan badan yang cepat dan efisien dalam penggunaan pakan diantaranya adalah kambing Kacang. Kambing kacang telah ada sejak 1900-an dan merupakan salah satu kambing yang dominan dikembangkan di Indonesia (Batubara, dkk.2014). Kambing kacang sangat digemari oleh masyarakat untuk ditenakkan karena ukuran tubuhnya tidak terlalu besar, perawatan mudah, cepat berkembang biak, jumlah anak perkelahiran sering lebih dari satu ekor, jarak antara kelahiran pendek dan pertumbuhan cepat (Sarwono, 2011). Kambing kacang adalah salah satu jenis ternak ruminansia kecil yang banyak dipelihara oleh masyarakat. Ciri-ciri kambing kacang antara lain badan kecil, telinga pendek tegak, leher pendek, jantan dan betina bertanduk, tinggi badan jantan dewasa rata-rata 60-65 cm, tinggi badan betina dewasa rata-rata 56 cm, bobot dewasa untuk betina rata-rata 20 kg dan jantan 25 kg (Prabowo, 2010).

Kecamatan Pekaitan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir yang salah satu potensinya berada disektor peternakan yaitu kambing. Kecamatan Pekaitan memiliki potensi sumber daya lahan yang cukup besar dapat dikembangkan untuk memberi andil bagi peningkatan perekonomian daerah. Dalam rangka meningkatkan kinerja sektor peternakan kambing maka pengembangan komoditas potensial yang didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana penunjang yang tersedia baik jumlah maupun kualitas yang memadai, mutlak menjadi bahan pertimbangan. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Rokan Hilir berkomitmen menjadi lumbung pangan di Provinsi Riau sehingga pembangunan bidang pertanian dan peternakan menjadi perhatian khusus untuk meningkatkan ketersediaan pangan dan kemandirian pangan serta meningkatkan produktivitas pertanian dan peternakan. Masyarakat di Kecamatan Pekaitan masih melakukan usaha peternakan kambing sebagai usaha sampingan tetapi tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikannya sebagai usaha utama. Sistem pemeliharaan yang diterapkan masih tradisional melepaskan kambing disiang hari di padang penggembalaan atau di dalam perkebunan sawit sampai sore dan menggiring kembali kambingnya ke kandang sampai sore harinya. Di samping itu masyarakat menilai usaha peternakan kambing kacang ini sebagai usaha sampingan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Peran analisis kelayakan usaha menjadi faktor penting sebagai rekomendasi kepada pemilik usaha untuk menjaga keberlangsungan usaha. Studi analisis kelayakan usaha menentukan kelayakan suatu usaha untuk dijalankan atau dikembangkan. Studi tersebut akan memberikan gambaran tentang manfaat, keuntungan, dan prospek usaha yang diperoleh. Informasi yang akan dihasilkan adalah apakah usaha tersebut layak atau tidak layak dijalankan setelah dilakukan beberapa analisis yang ada didalam studi kelayakan usaha (Andretti, 2011).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengetahui kondisi usaha peternakan kambing kacang dan kelayakan usaha peternakan kambing serta kontribusi usaha peternakan kambing dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga di wilayah Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Oleh karena itu penulis telah melakukan penelitian tentang ***“Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir”***.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah :

1. Bagaimana kondisi ketersediaan faktor input produksi atau faktor pendukung pada proses produksi (bibit, kandang, pakan, modal dan tenaga kerja) kambing kacang sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.
2. Apakah usaha peternakan kambing kacang sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif layak dikembangkan di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah;

1. Mengetahui kondisi produksi kambing kacang sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.



2. Mengetahui kelayakan usaha peternakan kambing kacang sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi kepada peternak kambing kacang khususnya sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir untuk mengembangkan usahanya.
2. Sebagai informasi dan referensi penelitian lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang sama.

1.5. Hipotesis

1. Faktor pendukung produksi (bibit, kandang, pakan, modal dan tenaga kerja) untuk produksi usaha ternak kambing kacang sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif tersedia di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.
2. Usaha peternakan kambing kacang di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir merupakan usaha yang layak untuk dikembangkan bagi masyarakat.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sejarah dan Perkembangan Ternak Kambing

Pada mulanya penjinakan kambing terjadi di daerah pegunungan Asia Barat sekitar 8.000-7.000 SM (Mulyono dan Sarwono, 2008). Kambing yang dipelihara (*Capra aegagrus hircus*) berasal dari 3 kelompok kambing liar yang telah dijinakkan, yaitu *bezoar goat* atau kambing liar eropa (*Capra aegagrus*), kambing liar India (*Capra aegagrus blithy*), dan makhor goat atau kambing makhor di pegunungan Himalaya (*Capra falconeri*) (Rahmadhani, 2019). Sebagian besar kambing yang dternakkan di Asia berasal dari keturunan bezoar (Pamungkas dkk, 2009). Persilangan yang terjadi antara ketiga jenis kambing tersebut menghasilkan keturunan yang subur (Mulyono dan Sarwono, 2008).

Menurut Setiadi *et al.*, (2002) ada dua rumpun kambing yang dominan di Indonesia yakni kambing Kacang dan kambing Ettawah. Kambing kacang mampu beradaptasi dalam lingkungan yang kualitas pakan rendah serta kuantitas pakan yang sedikit (Batubara, 2014). Sejalan dengan bertambahnya jenis bangsa kambing maka lama kelamaan terjadilah proses adaptasi terhadap agroekosistem yang spesifik sesuai dengan lingkungan dan manajemen pemeliharaan yang ada di daerah setempat, dengan demikian terjadi proses adaptasi (evolusi) yang membuka kemungkinan munculnya jenis/bangsa kambing yang baru (Prabowo, 2010).

2.2. Kambing Kacang

Kambing kacang adalah kambing lokal Indonesia dan memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi lingkungan alam setempat (Suherlin, 2017). Kambing ini cocok sebagai penghasil daging, kulit dan bersifat prolific, sifatnya lincah tahan terhadap berbagai kondisi dan mampu beradaptasi dengan baik di berbagai lingkungan yang berbeda termasuk dalam kondisi pemeliharaan yang sangat sederhana (Mahmilia dan Elieser, 2008).

Ciri-ciri kambing kacang adalah telinga kecil dan berdiri tegak, memiliki tanduk, profil wajah lurus, ekor kecil, dan tegak, ambing kecil dengan konformasi baik dan puting yang relatif besar, warna tubuhnya gelap dan coklat dengan kondisi bulu kambing betina pendek dan kasar sedangkan pada yang jantan lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

panjang dari pada betina (Boer Indonesia, 2008). Selanjutnya dijelaskan Kambing kacang memiliki keunggulan diantaranya mudah beradaptasi dengan lingkungan setempat dan reproduksinya cukup baik sehingga pada umur 15-18 bulan bisa menghasilkan keturunan dengan *litter size* 1,57 ekor (Mahmilia dan Elisier, 2008).

Tingkat kesuburan kambing Kacang tinggi dengan kemampuan hidup dari lahir sampai sapih 79,4%; sifat prolifik anak kembar dua 52,2%; kembar tiga 2,6% dan anak tunggal 44,9% (Pamungkas dkk, 2008). Kambing Kacang dewasa kelamin rata-rata umur 307,72 hari; persentase karkas 44-51%; rata-rata bobot anak lahir 3,28 kg dan bobot sapih (umur 90 hari) sekitar 10,12 kg (Setiawan, 2011).

2.3. Sistem Pemeliharaan Kambing Kacang

2.3.1 Pemeliharaan secara Semi Intensif

Sistem pemeliharaan secara semi intensif merupakan gabungan pengelolaan intensif (dikandangan) dan (ekstensif) dilepaskan dipadang penggembalaan) dengan penggembalaan terkontrol dan pemberian pakan konsentrat tambahan (Williamson dan Payne, 1993). Pada sistem pemeliharaan semi intensif, 65% makanan dicari sendiri oleh ternak sedangkan 35% makanan (rumput) diberikan oleh peternak ketika kambing kembali kekandang menjelang malam atau pada saat hujan (Wajo dkk. 2020). Pola budidaya semi intensif ini hampir sama dengan budidaya intensif, namun dalam penyediaan pakan dan minum tidak sepenuhnya disediakan (Irnani, 2022)

2.3.2 Pemeliharaan secara Ekstensif

Pada pemeliharaan kambing secara ekstensif campur tangan peternak terhadap ternak peliharaannya hampir tidak ada, kambing dilepas pada pagi mencari pakan sendiri dilapangan gembalaan, kebun, pinggir hutan, atau tempat lain yang hanya ditumbuhi rumput atau pakan sesuai dengan habitat aslinya (Astriani, 2017). Menurut Mulyono (2002) kelebihan sistem pemeliharaan ekstensif yaitu ternak dapat memanfaatkan lahan yang kondisi tanah tidak cocok untuk peningkatan pertanian, ternak mampu mencari makan sendiri di padang rumput atau tempat sumber pakan lain pada siang hari dan pulang pada sore atau malam hari. Kekurangan sistem pemeliharaan ekstensif yaitu ternak tidak mendapatkan makanan tambahan atau penguat dan tidak dikontrol oleh peternak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Astriani, 2017). Prinsip pemeliharaan secara ekstensif yakni ternak dilepas di suatu padang penggembalaan umum sehingga ternak dapat lebih bebas memilih pakan yang tersedia di alam (Yulianti *et al.*, 2021).

2.4. Prospek Peternakan Kambing

Pengembangan usaha ternak kambing dipedesaan cukup tinggi, dilihat dari agroekosistem di Indonesia yang cukup baik (Maesya dan Rusdiana, 2018). Diperkuat oleh Djajanegara (2008) masyarakat Indonesia yang dominan beragama islam, maka bagi yang mampu berkewajiban melaksanakan qurban dan aqiqah (syukuran kelahiran pada hari ke 7 setelah kelahiran), kelahiran anak laki-laki disyaratkan 2 ekor kambing dan kelahiran anak perempuan cukup satu ekor kambing. Kepemilikan ternak kambing dapat memberikan arti tersendiri bagi peternak, hampir sebesar 50% masyarakat pedesaan mata pencahariannya selain bertani juga beternak (Lukas, 2011).

Kebutuhan daging di Indonesia dari tahun ketahun kian meningkat, hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk yang diikuti peningkatan penghasilan perkapita menjadikan masyarakat semakin menyadari arti gizi (Anggara dkk., 2014). Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 mencatat produksi daging kambing di Indonesia pada 2019 sebesar 75.552,91 ton atau naik dibanding produksi tahun 2018 sebesar 70.154,76 ton, sedangkan daging domba pada 2019 sebesar 91.039,37 ton, atau lebih besar dibanding 2018 sebesar 82.274,38 ton. Kebutuhan daging kambing untuk nasional masih tercukupi akan tetapi tetap perlu adanya pengembangan produksi kambing agar ketersediaannya dapat berlanjut (Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2019).

2.5. Faktor Produksi

2.5.1 Aspek Pembibitan

Rusdiana dan Hotasoit (2014) menyatakan perbanyak bibit betina dan pejantan serta penyediaan hijauan pakan yang berkualitas baik, dapat meningkatkan produksi ternak dan harga jual ternak. Memilih indukan kambing betina dapat dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yaitu berumur minimal 10 bulan, memiliki silsilah yang jelas, tidak cacat dan tidak pernah terserang penyakit, postur tubuh proporsional ditandai dengan dada yang lebar dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapasitas rongga perut besar, serta memiliki bobot tubuh minimum 25 kg (Rahmadhani, 2019). Pemilihan bibit kambing pejantan memiliki ketentuan berumur minimal 1,5 tahun, memiliki silsilah yang jelas, sehat dan tidak cacat, postur tubuh proporsional ditandai dengan penis yang normal dan dua buah testis yang simetris, memiliki libido tinggi, serta memiliki bobot 30-40 kg (Setiawan, 2011). Oleh karena itu, diperlukan ternak-ternak yang memiliki potensi genetik unggul (bibit unggul) guna mendukung faktor pakan dan manajemen yang sudah baik (Gatew *et al*, 2019).

Sistem pembibitan dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu sistem pembibitan secara ekstensif, semi intensif dan intensif (Setiawan, 2011). Pembibitan secara ekstensif dilakukan dengan melepas indukan kambing secara bebas untuk mendapatkan pakan hijauan di luar kandang, sistem ini biasa digunakan di peternakan kecil yang memiliki jumlah indukan terbatas, selanjutnya pembibitan secara semi intensif biasa digunakan pada peternakan dengan jumlah indukan yang mencapai ratusan ekor dan tidak digembalakan hanya dipelihara dikandang, sedangkan pembibitan secara intensif dilakukan dengan cara kawin suntik dan indukan harus dipelihara secara ekstra (Rahmadhani, 2019). Sistem pembibitan ini masih jarang diterapkan, pasalnya kawin suntik pada kambing memiliki tingkat keberhasilan yang relatif rendah (Setiawan, 2011).

2.5.2 Aspek Perkandangan

Ariansyah (2016) menyatakan sarana kelengkapan dalam usaha peternakan terdiri dari kandang, gudang pakan, gudang peralatan, kandang isolasi, pengolahan pupuk dan biogas. Kandang digunakan sebagai tempat berlindung, beristirahat dan berteduh, fungsi lain dari kandang yaitu memudahkan pemeliharaan, menghemat penggunaan lahan serta memudahkan dalam sanitasi (Sarwono, 2011). Sanitasi kandang kambing yang baik dapat menghindarkan ternak dari penyakit (Suretno dan Basri, 2008). Usman *et al*. (2016) menyatakan fungsi kandang adalah dapat mengontrol aktivitas ternak dan memudahkan dalam pemeliharaan seperti pemberian makan dan minum, mengetahui ternak yang sakit, pemberian vaksin, sanitasi dan menghemat lahan untuk pemeliharaan.

Kandang yang digunakan dalam pemeliharaan kambing terdapat dua jenis yaitu kandang panggung yang berkolong sebagai tempat penampungan kotoran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kandang lantai yang biasanya dibuat datar dengan keadaan kering, tidak becek sehingga mudah dibersihkan (Sarwono, 2011). Rahmat dan Bagus (2012) menyatakan kandang panggung baik digunakan untuk ternak kambing untuk menjaga kebersihan kandang serta memisahkan ternak berdasarkan status fisiologisnya dengan sekat, sehingga tidak saling mengganggu satu sama lain. Bangunan kandang pada peternakan tradisional umumnya terbuat dari kayu, bambu dengan atap daun alang-alang dan posisi kandang berada di sekitar rumah atau di belakang rumah (Tmaneak *et al.*, 2015).

Kandang panggung dibangun dengan membuat penopang-penopang didasar kandang (Alfian, 2022). Jarak antara panggung dan lantai di bawah panggung memberikan ruang yang lebih luas untuk tumpukan kotoran ternak, sehingga udaranya dapat berjalan lebih lancar (Sutama dan Budiarsana, 2011). Pembersihan kandang yang rutin perlu dilakukan agar kebersihan dan kesehatan ternak tetap terjaga (Setiawan, 2011).

2.5.3. Aspek Pakan

Pakan merupakan salah satu unsur yang penting dalam kehidupan ternak untuk menunjang pertumbuhan dan kesehatan ternak (Daniati, 2017). Umumnya pada peternakan tradisional, peternak menyediakan pakan utama bagi ternak ruminansia berupa Hijauan Pakan Ternak (HPT) (Nurlaha, 2015). Pakan hijauan memiliki kandungan nutrisi lengkap yang dibutuhkan oleh ternak, pakan hijauan dapat dikelompokkan berdasarkan jenisnya seperti rumput, legum dan tumbuhan lainnya, semua pakan hijauan tersebut dapat diberikan kepada ternak dalam bentuk segar atau dikeringkan (Pratiwi *et al.*, 2016). Londra dan Sutami (2013) menyatakan pakan hijauan yang diberikan kepada kambing umumnya berupa daun nangka, gamal, kaliandra, dadap, lamtoro, dan rumput, ketersediaannya dipengaruhi oleh musim dimana pada bulan basah ketersediaan melimpah, namun pada bulan kering baik rumput atau gamal sangat rendah produksinya.

Ketersediaan hijauan pakan sangat penting untuk pengembangan ternak kambing, selain itu juga untuk mempercepat pertumbuhan ternak (Rusdiana dan Hitasoit, 2014). Faktor pakan mengambil 87% bagian dari total biaya pemeliharaan sehingga perlu dilakukan manajemen pengelolaan pakan tepat guna (Widayatno *et al.*, 2018). Hal ini sesuai dengan pendapat Didiet (2008) pakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ternak kambing terdiri dari pakan hijauan yang berasal dari rumput-rumputan, daun-daunan dan hasil sampingan tanaman pertanian.

2.5.4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Sulistiana 2013). Wahid (2012), menyatakan umur penduduk dikelompokkan menjadi 3 yaitu (1) umur 0-14 tahun dinamakan usia muda/usia belum produktif, (2) umur 15-64 tahun dinamakan usia dewasa/usia kerja/usia produktif, dan (3) umur 65 tahun ke atas dinamakan usia tua/usia tak produktif/usia jompo.

Tenaga kerja menurut Undang-undang Nomor 13 tahun 2013 adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Perkembangan usaha peternakan kambing kacang dalam rangka meningkatkan produksi dan pendapatan keluarga, tenaga kerja memegang peranan penting, karena tenaga kerja keluarga berpengaruh signifikan terhadap produksi (Ashagidigbi *et al.*, 2011).

Menurut Maramba (2018), tingkat pendidikan merupakan jumlah tahun mengikuti pendidikan formal yang ditempuh petani pada bangku sekolah dan berpengaruh terhadap produktivitas kerja yang dilakukannya. Tingkat pendidikan yang memadai akan berdampak pada kemampuan manajemen usaha peternakan yang digeluti (Citra, 2010).

2.5.5 Modal

Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda (uang, harta dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah penghasilan dan kekayaan, modal dalam pengertian ini diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis (Nugraha, 2011). Wardiningsih dan Susanti (2017) menyatakan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha.

Beberapa variabel yang dapat digolongkan sebagai modal, yaitu : 1. Modal untuk perbaikan usaha peternakan terdiri dari biaya penyusutan bangunan dari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekayaan yang mudah diuangkan (ternak, pakan, bibit, dan pupuk), 2. Modal yang terdiri dari mesin dan peralatan peternakan (termasuk penyusutan, perawatan atau penggantian bila ada yang rusak) (Yuzrin, 2021).

2.6 Usaha Tani

Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari penggunaan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal, sumber daya itu adalah ternak, lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen (Shinta, 2011). Ternak memiliki peran yang penting dalam sistem usaha tani, di samping sebagai sumber protein dan kalori tinggi, ternak dimanfaatkan dibidang pertanian antara lain sebagai, sumber tenaga kerja, pupuk, tabungan serta penambal resiko usaha tani (Herianto, 2016).

Ternak kambing memiliki potensi sebagai komponen usaha tani yang penting pada berbagai agroekosistem karena memiliki kemampuan adaptasi yang relatif lebih baik dibandingkan ternak ruminansia lain (Asmara *et al*, 2013). Ilmu usahatani juga didefinisikan sebagai ilmu mengenai cara petani mendapatkan kesejahteraan (keuntungan), menurut pengertian yang dimilikinya tentang kesejahteraan (Wanda, 2015). Jadi ilmu usahatani mempelajari cara-cara petani menyelenggarakan pertanian dan juga tujuan pokok dari usaha tani adalah untuk memperoleh hasil setinggi mungkin guna mencukupi kebutuhan bagi pelaksanaan usahatani dan pembentukan modal (Rahmadhani, 2019).

2.7 Pendapatan

Pendapatan didefinisikan sebagai hasil produksi dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan (Ratnasari *et al*, 2015). Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan terdiri dari faktor produksi (input) dan jumlah produksi (output), faktor produksi terbagi dalam dua hal yaitu ketersediaan dan harga, dimana harga yang tinggi akan menentukan besar atau kecilnya biaya dan pendapatan dari usahatani (Lubis, 2017).

Menurut Hoddi *et al*, (2011) untuk mengetahui besarnya pendapatan atau keuntungan yang diperoleh peternak maka harus ada keseimbangan antara penerimaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan menggunakan alat analisis perhitungan tertentu. Pendapatan yang diperoleh peternak merupakan hasil dari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan ternak dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa produksi berlangsung (Nursida dan Susanto, 2017).

Menurut (Sutama dan Budiarsana, 2011), pendapatan adalah seluruh penerimaan uang yang diperoleh dari penjualan produk suatu kegiatan usaha. Penjualan ternak hidup, karkas, susu, pupuk dan produk lainnya merupakan komponen pendapatan, setelah uang diterima dan dikurangi dengan biaya variabel, maka sisanya disebut pendapatan (Rahmadhani, 2019).

2.8. Pengeluaran

Pengeluaran adalah nilai penggunaan secara produksi yang diperlukan pada proses produksi (Rahmadhani, 2019). Pengertian pengeluaran adalah semua belanja yang dikeluarkan (baik yang dapat dielakkan maupun tidak dapat dielakkan) sedangkan biaya adalah pengeluaran yang tidak dapat dielakkan dalam mencapai tujuan tertentu, dengan kata lain biaya dan pengeluaran berbeda, biaya adalah bagian dari pengeluaran (Noor, 2008). Pengeluaran dapat juga diartikan pembayaran yang dilakukan saat ini untuk kewajiban masa datang dalam rangka memperoleh beberapa keuntungan (untung), jika dilakukan untuk meningkatkan aktivitas tetap, pengeluaran itu disebut pengeluaran modal, jika dilakukan untuk biaya operasi pengeluaran itu disebut pengeluaran operasional (Rahmadhani, 2019). Selanjutnya dijelaskan biaya tunai tersebut untuk mendapatkan barang, jasa, atau hasil usaha

2.9. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam satu kali produksi atau periode untuk menghasilkan produknya (Sukirno, 2002). Menurut Halim dan Hanafi (2002) berdasarkan struktur biaya dibagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan pendapatan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang (Rahmadhani, 2019).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Biaya Tetap (*Fixed cost*)

Biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan (dalam batas tertentu) artinya biaya tetap dianggap konstan sampai kapasitas tertentu saja dan biasanya kapasitas produksi yang dimiliki untuk kapasitas produksi bertambah maka biaya tetap juga menjadi lain (Kasmir, 2010). Biaya tetap terdiri dari pengeluaran perusahaan untuk penyusutan bangunan, pembangunan mekanisasi serta peralatan, gaji, pajak, asuransi dan sebagainya, walaupun ternak yang dipelihara bertambah atau berkurang, biaya ini besarnya tetap, kecuali bila terjadi perluasan usaha (Santosa, 2006).

b. Biaya Tidak Tetap (*Variable cost*)

Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume produksi atau penjualan, artinya biaya variabel berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume produksi atau penjualan (Kasmir, 2010). Biaya variabel disebut juga biaya langsung dimana nilai akan berubah sesuai dengan tingkat outputnya seperti pakan, pupuk, bibit, dan obat-obatan, bahan bakar dan kesehatan ternak termasuk kedalam biaya tidak tetap (Rahmadhani, 2019).

2.10. Kelayakan Usaha

Tujuan utama studi kelayakan usaha adalah untuk mengetahui apakah ide bisnis tersebut dapat dilaksanakan dan jika ide bisnis ditemukan layak, rencana bisnis dapat disusun untuk mendapatkan dukungan keuangan (Wizznotes. 2017). Menurut Yulidar (2021) tujuan dari studi kelayakan adalah untuk menganalisis proposal bisnis untuk menentukan apakah proyek tersebut layak dan apakah harus ditindaklanjuti, menentukan apakah suatu bisnis layak sebelum didirikan mencegahnya seorang investor dari membuang-buang uang dan waktu untuk usaha bisnis yang gagal.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2003) kelayakan dapat berarti usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Menurut Sulianto (2010) setiap bisnis memerlukan adanya studi kelayakan pada saat memulai usahanya meskipun dengan intensitas yang berbeda-beda, intensitas pada penyusunan studi kelayakan bisnis tergantung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada beberapa hal diantaranya besar kecilnya dampak yang dapat ditimbulkan, besar kecilnya tingkat kepastian bisnis dan banyak sedikitnya investasi yang diperlukan untuk melaksanakan suatu bisnis. Semakin besar dampak yang ditimbulkan dari ide bisnis yang akan dijalankan, semakin tinggi kecermatan yang diperlukan dalam menyusun studi kelayakan bisnis, begitupun sebaliknya semakin besar ketidakpastian suatu bisnis, semakin tinggi intensitas dalam menyusun studi kelayakan usaha, begitupun sebaliknya (Sulianto, 2010).

2.11. Analisis *Break Event Point* (BEP)

Break Even Point adalah suatu keadaan dimana dalam operasi perusahaan, perusahaan itu tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi (Penghasilan = Total biaya) (Alwi, 2010). Menurut Mulyadi (2010) analisis titik impas adalah suatu keadaan dimana suatu usaha tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi, dengan kata lain suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan (*revenue*) sama dengan jumlah biaya, atau apabila laba kontribusi hanya dapat digunakan untuk menutup biaya tetap saja. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan suatu usaha dikatakan mencapai *break even point* apabila tidak memperoleh laba tetapi juga tidak menderita rugi, di mana laba adalah nol, jadi dapat dikatakan *break even* adalah hubungan antara volume penjualan, biaya dan tingkat keuntungan yang akan diperoleh pada tingkat penjualan tertentu, sehingga analisa *break even point* sering disebut dengan biaya, volume, analisis profit (Mulyadi, 2010).

Dalam usaha peternakan *Break Event* dapat diartikan suatu keadaan dimana dalam operasinya, peternak tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi atau dengan kata lain penerimaan sama dengan biaya ($TR=TC$), dan juga analisa *Break Event* mampu memberikan informasi kepada peternak berbagai volume tingkat volume penjualan serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan (Rahmadhani, 2019). Penggunaan metode dan teknik Analisa *Break Event* akan dapat menentukan hubungan berbagai volume, biaya, harga jual dan penjualan gabungan (*sales mix*) terhadap laba, oleh karena itu, *Analisa Break Event* juga disebut “Cost-Volume-Profit-Analysis” (Riyanto dkk, 2001).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah para peternak kambing kacang sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif di Kecamatan Pekaitan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara bertahap (*Multistage Purposive Sampling*) yaitu :

1. Tahap pertama mengambil dengan sengaja peternak dengan sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif dari 5 desa dengan populasi tertinggi.
2. Tahap kedua mengambil tiga peternak atau responden dari 5 desa yang terpilih sesuai dengan kriteria sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif memiliki jumlah ternak kambing minimal 10 ekor dan pengalaman beternak minimal 5 tahun.

Tabel 3.1 Populasi Kambing di Kecamatan Pekaitan Tahun 2021

No	Desa/Kepenghuluan	Jumlah ternak (ekor)
1	Karya Mulyo Sari	434
2	Pedamaran	553
3	Rokan Baru	392
4	Rokan Baru Pesisir	383
5	Suak Temenggung	450
6	Teluk Bano II	403
7	Pekaitan	121
8	Suak Air Hitam	322
9	Sei. Besar	247
10	Kubu 1	30
Jumlah		3.335

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir (2021).

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan observasi langsung. Metode pengambilan sampel peternak adalah dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan peternak yang dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan - pertimbangan yang diambil berdasarkan tujuan penelitian (Nazir,1998). Data yang



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan peternak menggunakan kuisioner yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui perpustakaan, bahan bacaan dan literature-literature lainnya dari instansi terkait seperti Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir, Badan Pusat Statitik Kabupaten Rokan Hilir.

3.4. Analisis Penelitian

Analisis data hasil penelitian berupa data lapangan, ditabulasi, penjumlahan dan persentasekan, selanjutnya data untuk kelayakan usaha dianalisis sebagai berikut :

1. Biaya produksi

Biaya produksi adalah banyaknya input yang digunakan dalam proses produksi dikalikan harga. Menurut Suratiyah (2006) biaya produksi diklasifikasikan menjadi dua yaitu ;

- a. Biaya tetap (*fixed cost*) biaya yang tidak habis dalam satu kali produksi. Biaya tetap terdiri dari : biaya kandang (penyusutan kandang), penyusutan alat, lahan tempat didirikan kandang. Prawirokusumo (1990) untuk mengetahui biaya penyusutan dapat dihitung dengan cara :

$$\frac{\text{nilai awal} - \text{nilai akhir}}{\text{umur ekonomi}}$$

- b. Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Terdiri dari : sarana produksi, upah tenaga kerja, suku bunga, biaya pembelian ternak. Untuk mengetahui biaya produksi dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penerimaan disebut juga pendapatan kotor, yaitu total hasil dikalikan harga pada saat itu (Soekartawi, 1996).

Menurut Suratiyah (2015) secara umum perhitungan penerimaan total (Total Revenue/ TR) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = Y \times Py .$$

Dimana ;

TR = Total Penerimaan

Py = Harga Produk Y

Y = Jumlah Produksi yang diperoleh dari Ternak Kambing

3. Rumus Pendapatan Menurut Zulfanita (2011) Yaitu:

$$NR = TR - TEC$$

Dimana :

NR = Pendapatan Usaha Ternak Kambing (Net Revenue).

TR = Total Penerimaan Usaha Ternak Kambing (Total Revenue).

TEC = Total Biaya yang secara Nyata Dikeluarkan (Total Eksplisit Cost).

TC = Total Biaya yang Dikeluarkan dalam Proses Usaha

4. Analisis Kelayakan Usaha

R/C ratio adalah besaran nilai yang menunjukkan perbandingan antara penerimaan usaha (Revenue = R) dengan Total Biaya (Cost = C). Dalam batasan besaran nilai R/C dapat diketahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak menguntungkan. Usaha dikatakan menguntungkan jika perbandingan antara R dan C (R/C) bernilai lebih besar dari satu dan dapat dikatakan menguntungkan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah usaha tani itu menguntungkan atau tidak dan layak untuk dikembangkan. Zulfanita (2011) menyatakan R/C merupakan perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran dari suatu usaha yang dijalankan.

R/C Ratio

$$R/C = \frac{\text{PENERIMAAN}}{\text{PENGELUARAN}}$$

Dimana :

Jika R/C = 1, maka usaha beternak kambing kacang tersebut dikatakan marginal (tidak rugi atau tidak untung).

Jika $R/C < 1$, maka usaha beternak kambing kacang tersebut dikatakan tidak ekonomis (rugi). Jika $R/C > 1$, maka usaha beternak kambing kacang tersebut dikatakan feasible (untung).

5. Analisis Break Event Point (BEP)

Sutama dan Budiarsana (2011) menyatakan analisis break even point (BEP) dipergunakan untuk melihat batas nilai atau volume produksi dari suatu usaha. BEP bisa dihitung berdasarkan jumlah produksi (BEP produksi) atau harga (BEP harga) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Penjualan}}$$

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Total Produksi}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Faktor-faktor produksi ternak kambing kacang pada sistem pemeliharaan semi intensif dan ekstensif meliputi bibit, kandang, pakan, modal, dan tenaga kerja tersedia di daerah penelitian.
2. Usaha ternak kambing kacang sistem pemeliharaan semi intensif di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dikatakan layak karena nilai R/C usaha adalah 1.39 serta sistem pemeliharaan ekstensif juga dikatakan layak karena memiliki nilai R/C Ratio 1.11. Nilai R/C di atas 1 artinya usaha ini dikatakan layak.
3. Nilai titik impas usaha ternak kambing kacang sistem pemeliharaan semi intensif di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir adalah 6.41/ekor pada harga Rp.1.366.491 dan nilai titik impas pada sistem pemeliharaan ekstensif adalah 2.88/ekor dengan harga Rp.1.255.249.
4. Berdasarkan hasil penelitian dari kedua sistem pemeliharaan maka sistem pemeliharaan semi intensif yang lebih baik diterapkan didaerah penelitian karena jumlah penerimaan dan pendapatan peternak kambing kacang lebih besar.

5.2. Saran

Peternak kambing kacang di Kecamatan Pekaitan diharapkan lebih memperhatikan manajemen pemeliharaan pada ternak kambing kacang khususnya pada sistem pemeliharaan ekstensif, dan lebih mempertahankan populasi untuk skala usaha. Peneliti berharap khususnya pemerintah di Kecamatan Pekaitan lebih memperhatikan peternak khususnya peternak kambing kacang dengan melakukan penyuluhan dan memberikan edukasi terhadap peternak tentang pengolahan hasil limbah ternak seperti feses, urin, kulit. Sehingga dari peternakan kambing kacang didaerah penelitian lebih menguntungkan dan memanfaatkan semua hasil limbah ternak kambing sebagai pemasukan tambahan bagi peternak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusmidah. 2010. *Dinamika dan Kajian Teori Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*,: Ghalia Indonesia. Bogor.
- Agustina, A. A. Amrawati. 2008. *Peranan Istri Petani Ternak Ayam Buras Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Bulukumba. Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.*
- Ahmad, T. 2013. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju, Bandung.
- Alfian, D. 2022. Analisis Pendapatan dan Pemasaran Ternak Kambing Rakyat di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Alwi, Z. Iskandar. 2010. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Yayasan Pancar Siwah. Jakarta.
- Andretti, E. R. 2011. Studi Kelayakan Ayam Ras Petelur Ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Keuangan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Anggara, E. B. 2014. Produktivitas Induk Kambing Kacang Di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. *Thesis*. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya.
- Anggraini, N dan R. A. Putra. 2017. Analisis potensi wilayah dalam pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Agrifo*. 2(2): 82-100.
- Ariansyah, J. 2016. Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Terpadu di Atas Lahan Bekas Tambang pada PT KPC Kutai Timur. *Jurnal Zira'ah*. 1(2):195-204.
- Ashagidigbi, W. M., Sulaiman, S.A., dan Adesiyan, A. 2011. Technical and Allocative Efficiency of Poultry Egg Producers in Nigeria. *Agricultural Journal*. 6(4): 124-130.
- Asmara Y, Sulastrri dan I Haris. 2013. Seleksi Induk Kambing PE berdasarkan Nilai Indeks Produktivitas Induk di Kecamatan Metro Selatan kota Metro. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 1(3):5-8.
- Astriani, F. 2017. Pola Usaha Peternakan Kambing di Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu. Universitas Islam Negeri Alauddin makasar.
- Badan Pusat Statitik. 2019. *Statistik Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Batubara, A. 2014. Eksplorasi dan koleksi sumber daya genetik kambing lokal. Loka Penelitian Kambing Potong-Sei Putih. Deli Serdang. Sumatera Utara.
- Boer Indonesia. 2008. *Tujuh plasma nutfah kambing lokal indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Departemen Pertanian. Sumatera Utara.
- Chamdi, A. N. 2003. Kajian Profil Sosial Ekonomi Usaha Kambing di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* . Bogor 29 -31 September 2003. Bogor ; Puslitbang Peternakan Departemen Pertanian. 312-315.
- Citra. 2010. Pengaruh Skala Usaha terhadap Pendapat Peternak Ayam Ras Petelur di Kecamatan Maritengae Kabupaten Sidrap. *Skripsi*. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Daniati, N. 2017. Usaha Penggemukan Ternak Sapi Potong Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Skripsi*. Makassar. UIN Alaudin Makassar.
- Didiet. 2008. Pemeliharaan Ternak Kambing. / <http://didiet20002000.wordpress.com/category/pemeliharaan> [26 Mei 2022].
- Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir. 2021. Populasi Ternak Kambing di Kecamatan Pekaitan. Rokan Hilir.
- Dirman. 2019. *Analisis Pendapatan Kelayakan Usaha Ternak Kambing (Studi Kasus: Kelurahan Kota Siantar Kecamatan Panyabungun Kabupaten Mandailing Natal)*. *Doctoran Dissetation*. Universitas Medan Area, Medan.
- Djajanegara, A. 2008. Pengembangan Usaha kambing dalam Konteks Sosial dan Budaya Masyarakat. Loka Penelitian Kambing Potong-Sei Putih, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Balai Penelitian Ternak, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Gatew, H., Hassen, H., Kebede, K., Haile, A., Lobo, R. N. B., & Rischkowsky, B. 2019. Early growth Trend and Performance of Three Ethiopian Goat Ecotypes Under Smallholder Management Systems. *Agriculture & Food Security*, 8(1):4-8.
- Ginting, S. P. 2006. Pengembangan Sistem Integrasi Usaha ternak Kambing dengan Perkebunan Kelapa Sawit. Kajian Berdasarkan ketersediaan Pakan dan Kebutuhan Nutrisi. *Wartazoa*. 16 (2).
- Hanafi, M. Mamduh dan A. Halim. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hasyim, H. 2006. Produk Bibit. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Press, Medan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Heryanto., K. Maaruf, S. S. Malalantang dan W. R. Waani. 2016. Pengaruh Pemberian Rumput Raja (*Pennisetum purpupoides*) dan Tebon Jagung terhadap Performans Sapi Peranakan Ongole (PO) Betina. *Jurnal Zootek*. 36(1) :123-130.
- Hidayah, N. 2015. Strategi Pengembangan Usaha Sapi Perah Di Kabupaten Boyolali. Disertasi Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hoddi, A.H, Rombe, M.B dan Fahrul. 2011. Analisis pendapatan peternakan sapi potong di kecamatan tanete rilau, kabupaten baru (revenue analysis cattle ranch in sub tanete rilau baru). *Jurnal Agribisnis* 10 (3) : 25-32.
- Irnani. 2022. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Peranakan Ongole (PO) di Peternakan Rakyat Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru
- Kariyasa. K dan F. Kasryno. 2004. Dinamika Pemasaran dan Prospek Pengembangan Ternak Sapi Potong di Indonesia. Prosiding Seminar Sistem Kelembagaan Usaha Tani Tanaman- Ternak. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *Study Kelayakan Bisnis*. Prenada Media. Jakarta.
- Komariyah, S., Yuliati, L., Nur, A. J. 2018. Pemberdayaan Peternak Marginal Melalui Pengolahan Limbah Sapi dan Kambing Menjadi Pupuk Berkualitas di Desa Karangharjo Kecamatan Glenmore kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (1) : 2621-4687.
- Kurnia *et al.* (2019). Pengaruh Umur, Pendidikan, Kepemilikan Ternak Dan Lama Beternak Terhadap Perilaku Pembuatan Mol Isi Rumen Sapi Di Kut Lembu Sura. *Jurnal Agrivet* 1(2), 40–49.
- Kurniawan. 2010. *Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi*. Gema Eksos, 6(1), 216-218.
- Londra, I. M. dan P. Sutami. 2013. Pengaruh Pemberian Kulit Kopi Terfermentasi Dan Leguminosa Untuk Pertumbuhan Kambing Peranakan Etawah. *Informatika Pertanian* 22 (1) : 45 – 51.
- Lubis, A, F. 2017. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus: Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang). *Skripsi*. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lukas, Y., S. 2011. Evaluasi Program Pengembangan kambing yang Mengakar di Masyarakat di Kabupaten Manokwari Papua Barat. *Jurnal Buletin Peternakan*, 35 (3). 208-217.
- Maesya, A. dan S. Rusdiana. 2018. Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak. *Jurnal Agroekonomika*. 7(2):135-148.
- Mahmilia, F. dan S. Elifier. 2008. Korelasi Lama Bunting dengan Bobot Lahir, *litter size* dan Daya Hidup Kambing Boerka-1. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008. Pulitbangnak, Balitbangtan, Deptan, Bogor, 11-12 September 2008. Hal. 391-394.
- Maramba, U. 2018. "Pengaruh Karakteristik terhadap Pendapatan Petani Jagung di Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus: Desa Kiritana, Kecamatan Kampera, Kabupaten Sumba Timur). *Jurnal Penelitian*. Universitas Kristen Wira Wacana. Sumba.
- Middatul, S. 2010. Performans Reproduksi Ternak Kambing PE (Peranakan Etawa) di PT Reanindo Perkasa Kenagarian Berulak di Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Mubyarto. 1998. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Pustaka Penerbit LP3E. Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Penerbit Salemba. Empat. Jakarta.
- Mulyantini, N. G. A. 2021. *Ilmu Manajemen Ternak Unggas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyono, S. dan B. Sarwono. 2008. *Penggemukan Kambing Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mulyono. 2022. *Teknik Pembibitan Kambing dan Domba*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Murwanto, A. G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan*, Vol. 3 (1) : 8- 15
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. PT. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Noor, R. R. 2008. *Genetika Ternak*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nugraha, L. A. 2011. Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendapatan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurlaha, L. Abdullah, dan D. Diapari. 2015. Kecukupan Asupan Nutrien Asal Hijauan Pakan Kambing PE di Desa Totallang-Kolaka Utara. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 20(1):18-25.
- Nursida, N., & Susanto, H. 2017. Kelayakan Finansial Penggemukan Kambing Potong di Kota Sangatta. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*. 42(3):200-207.
- Pamungkas. 2009. Beberapa data performans ternak kambing yang dipelihara secara tradisional di pedesaan sejak lahir sampai dengan umur sapih. *Pertemuan Ilmiah Ruminansia Kecil*. Puslitbang Peternakan Bogor.
- Prabowo, A. 2010. *Budidaya Ternak Kambing*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.
- Pratiwi, D., Zaky, M., Erawati, E., Farmasi, S. T., Tangerang, M., & Author, C. 2016. Pengembangan Formulasi dan Evaluasi Fisik Sediaan Krim Ekstrak Etanol 70% Daun Labu Siam (*Sechium edule* (Jacq.) Swatz). *Jurnal Farmagazine*. STF Muhammadiyah Tangerang, Vol 3 (2): 11-20.
- Prawirokusumo, S. 1990. *Ilmu Usaha Tani Edisi I*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Rahim, A. dan R. Retno. D. Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus* : Penebar Swadaya.
- Rahmadhani. 2019. Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahmat dan Bagus, H. 2012. *Tiga Jurus Sukses Menggemukan Sapi Potong*. *Agro Media Pustaka*. Jakarta.
- Rakasiwi, A. 2014. Dampak Pemekaran Terhadap Pembangunan Daerah di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2010-2012. *Jurnal Jom FISIP* Vol. 1 No. 2 – Oktober 2014.
- Ratnasari, R., W. Sarengat., dan A. Setiadi. 2015. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan Di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1): 47-53.
- Riyanto, Munawir, dan Bambang. 2001. *Analisa Laporan Finansial*. Penerbit Liberti. Yogyakarta.
- Rochaeni, S., dan Lokollo, E.M. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kelurahan Setugede Kota Bogor. *Jurnal Agro Ekonomi*, 23(2): 133-158.
- Rusdiana, S. dan R. Hutasoit. 2014. Peningkatan Usaha Ternak Kambing di Kelompok Tani Sumbersari Dalam Analisis Ekonomi. *SEPA*, 11(2). 151-162.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saleh dan Hasnudi. 2004. *Teknologi Pengolaan Susu dan Hasil Ikutan Ternak*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Santosa, U. 2006. *Manajemen Usaha Ternak Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sari, AI., S.H. Purnomo., dan E.T. Rahayu. 2009. Sistem pembagian kerja, akses dan kontrol terhadap sumber daya ekonomi dalam keluarga peternak rakyat sapi potong di kabupaten grobogan. *Sains Peternakan*. 7 (1). pp. 18-26. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sarwono. 2011. *Beternak Kambing Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sasoeng, A., Jolanda, W. T Dan Kalangi, K. J. 2020. Potensi Pengembangan Ternak Sapi Potong Rakyat Di Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud. *Agri-Sosio Ekonomi*. Unsrat. 5 (16):2
- Setiadi, 2009. Analisis Hubungan Antara Iklim Kerja, Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Dengan Produktivitas Kerja Perawat Pelaksana Non Militer Di Rsal Dr. Ramelan Surabaya. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Setiadi, B. Subandriyo, M. Martawidjaja, I-K Utama, D. Yulistiani Dan Dwi Priyanto. 2002. Evaluasi Keunggulan Produktivitas dan Pemanapan Kambing Persilangan. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian Peternakan APBN Tahun Anggaran 2001. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor. pp 123 – 142.
- Setiawan, S. Budi. 2011. *Beternak Domba dan Kambing*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Setiawan, S. dan Tanius. 2005. *Beternak Kambing Perah Peranakan Etawa* 1. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Shinta, A. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Soedjana, T. D. 1993. Produksi Kambing dan domba di Indonesia : Ekonomi Pemeliharaan Ternak Ruminansia Kecil. Sebelas Maret University. Press, Surakarta.
- Soekarwati. 1996. *Pembangunan Pertanian*. Grafindo. Jakarta.
- Soetrisno, A. Suwandari., Rijanto. 2006. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Bayumedia Publishing. Malang, Jawa Timur. 116-117.
- Sugeng, Y.B. 2000. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suherlin. 2017. Jenis-Jenis Kambing Di Indonesia Yang Cocok Untuk Bisnis dan Qurban. <https://www.suherlin.com/12-jenis-kambing/artikel>. Diakses 2022.
- Sukarwati. 2020. *Prinsip- Prinsip Dasar Ilmu Pertanian*. Rajawali Pers. Jakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sukirno, S. 2002. Makro Ekonomi Modern, P.T. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Sulistiana, S. D. 2013. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambrito Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 1(3):1-17.
- Suliyanto, 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sunarso, Widiyono, Sumarso, E. Pangestu, F. Wahyono dan J. Achmadi. 2005. Pemanfaatan Rumput Setaria Spacelata Sebagai Konversi Tanah dan Manfaatnya Bagi Peningkatan Usaha Produksi Ternak Ruminansia. *L Penelitian DP3M*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suretno. D. N., dan E. Basri. 2008. Tata Laksana Perandangan Ternak Kambing di Dua Lokasi Prima Tani Provinsi Lampung. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Lampung.
- Susilorini, T. E., M. E. Sawitri, Muharlieni. 2007. *Budidaya 22 Ternak Potensial*. Penebar Swadaya. Depok.
- Sutama, I. K. 2011. Inovasi Teknologi Reproduksi Mendukung Pengembangan Kambing Perah Lokal. Pengembangan Inovasi Pertanian. Vol. 4. No.3. Badan Litbang Pertanian. Bogor.
- Sutama, I. K dan Budiarsana I. G. M. 2011. *Panduan Lengkap Kambing dan Domba*. Cetakan Ke-3. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Swastawati, Fronthea. 2011. Jurnal Penelitian “ Studi Kelayakan Dan Efisiensi Usaha Pengasapan Ikan Dengan Asap Cair Limbah Pertanian ”. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro Semarang.
- Tmaneak, M. I., V.Y. Beyletob, and M. Nurwatic. 2015. Penampilan Produksi Ternak Kambing Kacang Jantan dari Berbagai Kelompok Umur di Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. *J. Anim Sci*. 2502-1869.
- Usman., Tiro, B. M. W., Tirajoh, S., & Bustami. 2016. Keragaman Usaha Ternak Sapi Potong Pada Kelompok tani Sejahtera di Kabupaten Nabire, Papua. *Prosiding Seminar Nasional membangun Pertanian modern Dan Inovatif Berkelanjutan Dalam Rangka Mendukung MEA, 1127 – 1133*. Diakses Dari. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/6854>.
- Wahid S. 2012. Faktor-Faktor Pertumbuhan Penduduk. <http://rakangeografi.blogspot.com>. Di akses pada Juni 2022.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wajo, J. M., S. Pakage., D. A. Iyai., dan Novyanti. 2020. Potensi Pengembangan Ternak Kambing. *Science, Technology and Agriculture Journal*. 1(1):71-82.
- Wanda, F. F.A. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam: Studi Kasus di Desa Padang Parangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. *eJournal Administrasi Bisnis*. 3(3):600-611.
- Wardianingsih, S. S. dan R. Susanti. 2017. Pengaruh Modal Kerja, Asset, dan Omzet Penjualan terhadap Laba UKM Catering di Wilayah Surakarta, *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 5(1), PP. 84-93.
- Widayatno, T., Hamid, & Sugiharto, A. 2018. Penyediaan Pakan Ternak Kambing Berkualitas Melalui Teknologi Fermentasi Dan Diversifikasi Hijauan. *The 8th University Research Colloquium 2018 University*, 83-88.
- Williamsom, G. dan W. J. A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan Daerah Tropis*. Terjemahan Oleh S. G. N. Dwija, D. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wizznotes. 2017. *Purpose of a feasibility study*. Retrieved from <https://wizznotes.com/pob/establishing-a-business/purpose-of-a-feasibility-study>.
- Yulianti., N., Humaidah, D. Suryanto. 2021. Model Pengembangan Peternakan di Nusa Tenggara Barat terhadap Produktivitas Sapi Bali. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*. 4 (1) : 83-92.
- Yulidar, I, R., 2021. Studi Kelayakan Bisnis untuk Pabrik Pengolahan Buah (Studi Kasus PT. Pangan Nusantara Sehat). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Yuzrin, M, R., 2021. Analisis Hubungan Karakteristik Peternak dengan Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Zulfanita. 2011. Kajian Analisa Usaha Ternak Kambing di Desa Lubang Sampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. *Mediagro*, 7(2) : 61-68.



Lampiran 1. Kuisisioner

**KUISISIONER PENELITIAN
ANALISIS USAHA PETERNAKAN KAMBING KACANG DI
KECAMATAN PEKAITAN KABUPATEN ROKAN HILIR**

A. Identitas Responden

- 1. Nama :
- 2. Jenis Kelamin :
- 3. Alamat :
- 4. Umur :
- 5. Tingkat Pendidikan :
- 6. Pekerjaan :
- 7. Jumlah Anggota Keluarga :
- 8. Lokasi Usaha :
- 9. Luas Lahan :

B. Modal

- 1. Berapakah jumlah modal awal untuk usaha ternak kambing ?
 - Jumlah modal awal : Rp.....
- 2. Dari manakah sumber modal yang didapatkan ?
 - a. Modal sendiri
 - b. Modal pinjaman
- 3. Berapa jumlah tenaga kerja, dan biaya yang dikeluarkan untuk upah tenaga kerja yang diberikan tiap bulan ?

No	Jumlah Tenaga kerja	Jenis Tenaga Kerja		Upah (Rp)
		Keluarga	Orang lain	
1				
2				
3				

C. Penerimaan

- 1. Penjualan Ternak Kambing
 - Penjualan ternak : ekor/periode
 - Harga jual ternak : Rp..... ekor
- 2. Hasil Ikutan
 - Feses :
 - * Jumlah feses : kg/periode
 - * Harga jual : Rp..... /kg

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Biaya Produksi

1. Biaya Tetap

- Biaya Pembuatan Kandang

No	Jumlah Unit	Biaya Pembuatan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)
1				
2				
3				
4				
5				

- Biaya Peralatan

No.	Jenis Peralatan	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah Biaya	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)
1						
2						
3						
4						
5						

2. Biaya Tidak Tetap

- Biaya Bibit

- Jumlah bibit

* Jantan : ekor

* Betina : ekor

- Harga bibit

* Jantan : Rp..... /ekor

* Betina : Rp..... /ekor

- Biaya Vaksin

- Jenis vaksin (merk) :

- Harga vaksin : Rp.....

- Frekuensi vaksinasi : kali/bulan

- Biaya Pakan

- Hijauan/Konsentrat :Rp.....

- Biaya Obat-Obatan

- Jenis obat (merk) :

- Harga obat : Rp.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Data Peternakan

1. Nama Peternakan :
2. Sejak kapan awal mula berdiri usaha peternakan ?
3. Apakah kandang sudah pernah di renovasi ?
4. Berapa biaya renovasi ?

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jenis kambing apa yang bapak/ibu ternakan ?	
2	Apakah bibit ternak kambing mudah didapatkan?	
3	Berapa ekor bibit kambing yang bapak/ibu beli dalam satu periode produksi?	
4	Berapa ekor kambing yang terjual dalam satu periode produksi ?	
5	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk sekali produksi ?	
6	Berapa ekor jumlah ternak sekarang ?	
7	Apakah lahan tersedia dilokasi peternakan	
8	Jenis lahan seperti apa tempat bapak/ibu beternak ?	a. sawah b. kebun c. padang penggembalaan
9	Apakah pakan tersedia disekitar lokasi peternakan ?	
10	Apakah kandang ternak tersedia dilokasi peternakan ?	
11	Bagaimana tipe kandang yang digunakan ?	a. panggung b. non panggung
12	Bagaimana sistem pemeliharaan ternak kambing yang dilakukan ?	a. intensif b. semi intensif c. ekstensif
13	Apakah usaha ternak kambing ini sebagai sampingan atau usaha pokok ?	
14	Apakah pendapatan bapak/ibu meningkat dengan adanya usaha peternakan kambing kacang ?	
15	Bagaimana cara bapak/ibu menjual atau memasarkan ternak ?	a. Dijual sendiri ke konsumen b. Melalui pedagang perantara c. Sudah ada penampungnya
16	Apakah pernah mendapatkan pelatihan beternak dari Dinas Peternakan ?	
17	Apakah Dinas Peternakan memberikan pelayanan kesehatan hewan dan vaksinasi pada ternak kambing kacang bapak/ibu ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Peternak dan Jumlah Populasi Ternak Kambing Kacang di Kecamatan Pekaitan

No	Nama Peternak	Jumlah Ternak (Ekor)
1	Kardi	11
2	Yudi	7
3	Paisal	19
4	Muslimin	17
5	Jahidin	20
6	Sakimin	10
7	Sodikin	34
8	Gombloh	10
9	Kastari	10
10	M Afrianda	27
11	Misno	11
12	Semur	15
13	Gembong	20
14	Khairi	16
15	Paimin	10
16	Risman	21
17	Wahyono	10
18	Kodri	12
19	Nisman	42
20	Riyadin	9
21	Raswanto	7
22	Wahrudin	30
23	Awaludin	8
24	Ramli	7
25	Ahmad Sabari	10
26	Abdullah	8
27	Samingat	18
28	Yunus	7
29	Syaputra	8
30	Miran	9
31	Hakimin	20
32	Sulastri	15
33	Jaman	26
34	Kandar	12
35	Herman	27
36	Roni	8
37	M Jaitin	16
38	Suhaiman	6
39	Susi	23
40	Gunawan	15
41	Widayat	37
42	Miran	13
43	Yanti	15
44	Sutardi	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45	Anton	7
46	Solihin	5
47	Sonedi	15
48	Syahputra	10
49	Anton	20
50	Amat	10
51	Khoirul	11
52	Mujiati	14
53	Sutiman	9
54	Septian	13
55	Ginting	17
56	Afrizal	14
57	Sutini	13
58	Tono	16
59	Bawor	11
60	Ari	14
61	Salman	17
62	Riyanto	15
Jumlah		922

Sumber : Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kecamatan Pekaitan (2021).

Lampiran 3. Profil Responden Sistem Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Th)	Pendidikan	Pekerjaan
1	M Afrianda	Laki-laki	26	SMA	Petani
2	Hakimin	Laki-laki	50	SD	Petani
3	M Jaitin	Laki-laki	27	SMA	Petani
4	Nisman	Laki-laki	45	SD	Petani
5	Jaman	Laki-laki	40	SD	Petani
6	Yanti	Perempuan	39	SMP	Petani
7	Widayat	Laki-laki	33	SMA	Petani
8	Sulastri	Perempuan	39	SMP	Petani
9	Susi Susanti	Perempuan	34	SMA	Petani
10	Samingat	Laki-laki	70	SD	Petani
11	Sonedi	Laki-laki	60	SD	Wiraswasta
12	Gembong	Laki-laki	37	SD	Petani
13	Sodikin	Laki-laki	38	SD	Petani
14	Paisal	Laki-laki	29	SMA	Petani
15	Wahrudin	Laki-laki	41	SD	Wiraswasta
Jumlah			608		
Rataan			40,53		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Lanjutan Profil responden Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Ternak (Ekor)	Lama Beternak (Tahun)	Alamat
1	1	28	5	Rokan Baru
2	5	25	6	Rokan Baru
3	3	16	5	Rokan Baru
4	4	41	15	Suak Temenggung
5	4	26	6	Suak Temenggung
6	2	18	17	Suak Temenggung
7	3	39	7	Pedamaran
8	2	17	6	Pedamaran
9	2	25	17	Pedamaran
10	2	20	7	Teluk Bano
11	4	16	5	Teluk Bano
12	7	23	6	Teluk Bano
13	6	36	5	Karya Mulyo Sari
14	3	19	5	Karya Mulyo Sari
15	4	32	7	Karya Mulyo Sari
Jumlah	52	381	119	
Rataan	3,47	25,4	7,93	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Sistem Pemeliharaan, Tipe Kandang, Jenis Lahan, dan Luas Lahan Responden Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan

No	Sistem Pemeliharaan	Tipe Kandang	Jenis Lahan	Luas Lahan (ha)
1	Semi Intensif	Panggung	Kebun	1
2	Semi Intensif	Panggung	Kebun	4
3	Semi Intensif	Panggung	Kebun	1
4	Semi Intensif	Panggung	Padang Pengembalaan	4
5	Semi Intensif	Panggung	Padang Pengembalaan	3
6	Semi Intensif	Panggung	Kebun	1
7	Semi Intensif	Panggung	Padang Pengembalaan	3
8	Semi Intensif	Panggung	Kebun	2
9	Semi Intensif	Panggung	Kebun	2
10	Semi Intensif	Panggung	Kebun	2
11	Semi Intensif	Panggung	Kebun	1
12	Semi Intensif	Panggung	Padang Pengembalaan	3
13	Semi Intensif	Panggung	Kebun	2
14	Semi Intensif	Panggung	Kebun	2
15	Semi Intensif	Panggung	Kebun	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Profil Responden Beserta Persentase Sistem Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan

No	Profil Responden		Jumlah	Persentase %
1	Umur (tahun)	0-14	0	0,0
		15-64	14	93,3
		>65	1	6,7
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	12	80
		Perempuan	3	20
3	Tingkat Pendidikan	SD	8	53,3
		SMP	2	13,3
		SMA	5	33,3
4	Mata Pencaharian	Petani	13	86,7
		Wiraswasta	2	13,3
5	Pengalaman Beternak	<5	0	0
		5-10	12	80
		>10	3	20
6	Jumlah Tanggungan	<5	13	86,7
		6-7	2	13,3
		>8	0	0
7	Jenis Lahan yang Dimiliki	Kebun	11	80
		Sawah	0	0
8	Kepemilikan Lahan	Padang	4	20
		Pengembalaan		
		Milik Sendiri	15	100
		Sewa	0	0
9	Luas Lahan	Gaduhan	0	0
		<1	0	0
		1-4	15	100
10	Jumlah Ternak (Ekor)	>4	0	0
		<5	0	0
		5-10	0	0
11	Tipe Kandang	>10	15	100
		Panggung	30	100
		Non Panggung	0	0
		Non Panggung	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Profil Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan
1	Miran	Laki-laki	56	SD	Petani
2	Mujiati	Perempuan	70	SD	Petani
3	Sutini	Perempuan	52	SD	Petani
4	Ahmad S	Laki-laki	22	SMA	Petani
5	Risman	Laki-laki	43	SMP	Petani
6	Kardi	Laki-Laki	34	SMA	Wiraswasta
7	Muslimin	Laki-laki	35	SMP	Wiraswasta
8	Herman	Laki-laki	39	SD	Petani
9	Jahidin	Laki-laki	42	SMP	Petani
10	Khairi	Laki-laki	33	SD	Wiraswasta
11	Kodri	Laki-laki	67	SD	Petani
12	Misno	Laki-laki	28	SMP	Petani
13	Afrizal	Laki-laki	29	SD	Wiraswasta
14	Anton	Laki-laki	36	SD	Petani
15	Sutardi	Laki-laki	46	SMA	Wiraswasta
Jumlah			602		
Rataan			40,13		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Lanjutan Profil Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jumlah Tanggungan (orang)	Jumlah Ternak (Ekor)	Lama Beternak (Tahun)	Alamat
1	4	11	8	Rokan Baru
2	5	14	12	Rokan Baru
3	3	13	5	Rokan Baru
4	1	10	7	Suak
5	7	22	5	Temenggung Suak
6	2	11	5	Temenggung Suak
7	1	17	6	Pedamaran
8	6	31	5	Pedamaran
9	2	20	6	Pedamaran
10	6	18	7	Teluk Bano
11	4	12	10	Teluk Bano
12	3	11	6	Teluk bano
13	4	14	8	Karya Mulyo Sari
14	5	21	9	Karya Mulyo Sari
15	2	15	7	Karya Mulyo Sari
Jumlah	54	240	106	
Rataan	3,6	16	7,07	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Sistem Pemeliharaan, Tipe Kandang, Jenis Lahan, Luas lahan Responden Ekstensif di Kecamatan Pekaitan

No	Sistem Pemeliharaan	Tipe Kandang	Jenis Lahan	Luas Lahan (ha)
1	Semi Intensif	Panggung	Kebun	1
2	Semi Intensif	Panggung	Kebun	2
3	Semi Intensif	Panggung	Kebun	1
4	Semi Intensif	Panggung	Padang Pengembalaan	2
5	Semi Intensif	Panggung	Padang Pengembalaan	3
6	Semi Intensif	Panggung	Kebun	1
7	Semi Intensif	Panggung	Padang Pengembalaan	1
8	Semi Intensif	Panggung	Kebun	2
9	Semi Intensif	Panggung	Kebun	1
10	Semi Intensif	Panggung	Kebun	1
11	Semi Intensif	Panggung	Kebun	2
12	Semi Intensif	Panggung	Padang Pengembalaan	1
13	Semi Intensif	Panggung	Kebun	3
14	Semi Intensif	Panggung	Kebun	2
15	Semi Intensif	Panggung	Kebun	3
Jumlah				26
Rataan				1,73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10. Profil Beserta Persentasi Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan

No	Profil Responden	Jumlah	Persentase %
1	Umur (tahun)	0-14	0,0
		15-64	86,7
		>65	13,3
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	86,7
		Perempuan	13,3
3	Tingkat Pendidikan	SD	53,3
		SMP	26,7
		SMA	20
4	Mata Pencaharian	Petani	66,7
		Wiraswasta	33,3
5	Pengalaman Beternak	<5	0
		5-10	86,7
		>10	13,3
6	Jumlah Tanggungan	<5	80
		6-7	20
		>8	0
7	Jenis Lahan yang Dimiliki	Kebun	80
		Sawah	0
8	Kepemilikan Lahan	Padang	20
		Pengembalaan	
		Milik Sendiri	100
		Sewa	0
9	Luas Lahan	Gaduhan	0
		<1	0
		1-4	100
10	Jumlah Ternak (Ekor)	>4	0
		<5	0
		5-10	0
11	Tipe Kandang	>10	100
		Panggung	100
		Non Panggung	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11. Biaya Upah Tenaga Kerja Sistem Semi Intensif

No	Jumlah Tenaga Kerja	Jenis Tenaga Kerja		Upah/Bulan (Rp)	Upah/Tahun (Rp)
		Keluarga	Orang Lain		
1	1	-	√	900.000	10.800.000
2	1	-	√	900.000	10.800.000
3	1	√	-	-	-
4	1	√	-	-	-
5	1	√	-	-	-
6	1	√	-	-	-
7	1	-	√	900.000	10.800.000
8	1	√	-	-	-
9	1	-	√	900.000	10.800.000
10	1	√	-	-	-
11	1	√	-	-	-
12	1	-	√	900.000	10.800.000
13	1	-	√	900.000	10.800.000
14	1	√	-	-	-
15	1	-	√	900.000	10.800.000
Jumlah Rataan				6.300.000	75.600.000
					5.040.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Biaya Pengadaan Bibit Kambing Kacang Responden Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jumlah Bibit			Harga Bibit (Rp)		Total Biaya (Rp)
	Jumlah Ternak (Ekor)	Betina (Ekor)	Jantan (Ekor)	Betina	Jantan	
1	28	2	1	700.000	1.200.000	2.600.000
2	25	3	-	600.000	-	1.800.000
3	16	1	-	700.000	-	700.000
4	41	3	1	600.000	1.200.000	3.000.000
5	26	2	2	600.000	1.200.000	3.600.000
6	18	1	1	700.000	1.200.000	1.900.000
7	39	4	2	600.000	1.200.000	4.800.000
8	17	1	-	700.000	-	700.000
9	25	1	-	700.000	-	700.000
10	20	2	-	600.000	-	1.200.000
11	16	2	2	600.000	1.200.000	3.600.000
12	23	3	-	600.000	-	1.800.000
13	36	2	-	700.000	-	1.400.000
14	19	1	-	700.000	-	700.000
15	32	5	1	600.000	1.200.000	4.200.000
Jumlah	381	33	10	9.700.000	8.400.000	32.700.000
Rataan	25,4	2,2	0,67	646,67	560	2.180.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Biaya Pengadaan Bibit Kambing Kacang Responden Ekstensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jumlah Bibit			Harga Bibit (Rp)		Total Biaya (Rp)
	Jumlah Ternak (Ekor)	Betina (Ekor)	Jantan (Ekor)	Betina	Jantan	
1	11	1	-	700.000	-	700.000
2	14	2	-	600.000	-	1.200.000
3	13	1	-	700.000	-	600.000
4	10	2	1	600.000	1.200.000	2.600.000
5	22	3	1	600.000	1.200.000	3.000.000
6	11	2	-	700.000	-	1.200.000
7	17	2	1	600.000	1.200.000	2.400.000
8	31	2	-	700.000	-	1.400.000
9	20	3	1	700.000	1.200.000	3.000.000
10	18	1	-	600.000	-	700.000
11	12	1	-	600.000	-	700.000
12	11	1	-	600.000	-	700.000
13	14	2	-	700.000	-	1.400.000
14	21	3	1	700.000	1.200.000	3.000.000
15	15	3	1	600.000	1.200.000	3.300.000
Jumlah	240	29	6	9.800.000	7.200.000	25.900.000
Rataan	16	1,93	0,4	653	480.000	1.726.667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14. Biaya Pembuatan dan Penyusutan Kandang Kambing Kacang Responden Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jumlah Ternak (Ekor)	Jumlah Unit	Biaya Pembuatan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan
1	28	1	2.000.000	5	400.000
2	25	1	2.000.000	5	400.000
3	16	1	2.500.000	5	500.000
4	41	1	3.700.000	5	740.000
5	26	1	2.700.000	5	540.000
6	18	1	2.000.000	5	400.000
7	39	1	2.000.000	5	400.000
8	17	1	2.000.000	5	400.000
9	25	1	2.800.000	5	560.000
10	20	1	2.000.000	5	400.000
11	16	1	2.500.000	5	500.000
12	23	1	2.200.000	5	440.000
13	36	1	3.000.000	5	600.000
14	19	1	2.000.000	5	400.000
15	32	1	2.700.000	5	540.000
Jumlah	381	15	36.100.000	75	7.220.000
Rataan	25.4	1	2.406.667	5	481.333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Biaya Pembuatan dan Penyusutan Kandang Kambing Kacang Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jumlah Ternak (Ekor)	Jumlah Unit	Biaya Pembuatan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan
1	11	1	3.000.000	5	600.000
2	14	1	2.000.000	5	400.000
3	13	1	1.000.000	5	200.000
4	10	1	2.500.000	5	500.000
5	22	1	2.000.000	5	400.000
6	11	1	1.500.000	5	300.000
7	17	1	2.000.000	5	400.000
8	31	1	2.000.000	5	400.000
9	20	1	1.500.000	5	300.000
10	18	1	1.500.000	5	300.000
11	12	1	1.000.000	5	200.000
12	11	1	1.000.000	5	200.000
13	14	1	1.700.000	5	340.000
14	21	1	2.000.000	5	400.000
15	15	1	1.700.000	5	340.000
Jumlah	240	15	26.400.000	75	5.280.000
Rataan	16	1	1.760.000	5	352.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16. Biaya Penyusutan Peralatan Kandang Kambing Responden Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jumlah Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan
1	1 Paket	250.000	2	125.000
2	1 Paket	250.000	2	125.000
3	1 Paket	250.000	2	125.000
4	1 Paket	250.000	2	125.000
5	1 Paket	250.000	2	125.000
6	1 Paket	250.000	2	125.000
7	1 Paket	250.000	2	125.000
8	1 Paket	250.000	2	125.000
9	1 Paket	250.000	2	125.000
10	1 Paket	250.000	2	125.000
11	1 Paket	250.000	2	125.000
12	1 Paket	250.000	2	125.000
13	1 Paket	250.000	2	125.000
14	1 Paket	250.000	2	125.000
15	1 Paket	250.000	2	125.000
Jumlah		3.750.000	30	1.875.000
Rataan		250.000	2	125.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17. Biaya Penyusutan Peralatan Kandang Kambing Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jumlah Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan
1	1 Paket	250.000	2	125.000
2	1 Paket	250.000	2	125.000
3	1 Paket	250.000	2	125.000
4	1 Paket	250.000	2	125.000
5	1 Paket	250.000	2	125.000
6	1 Paket	250.000	2	125.000
7	1 Paket	250.000	2	125.000
8	1 Paket	250.000	2	125.000
9	1 Paket	250.000	2	125.000
10	1 Paket	250.000	2	125.000
11	1 Paket	250.000	2	125.000
12	1 Paket	250.000	2	125.000
13	1 Paket	250.000	2	125.000
14	1 Paket	250.000	2	125.000
15	1 Paket	250.000	2	125.000
Jumlah		3.750.000	30	1.875.000
Rataan		250.000	2	125.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18. Biaya Obat-Obatan Kambing Kacang Responden Sistem Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jenis Obat-obatan				Total biaya (Rp)
	Obat Scabies (Amitraz)		Obat Cacing (Flukicide)		
	Jumlah (botol)	Harga Rp	Jumlah (Botol)	Harga Rp	
1	2	40.000	2	45.000	170.000
2	2	40.000	1	45.000	130.000
3	1	40.000	1	45.000	85.000
4	2	40.000	2	45.000	170.000
5	2	40.000	1	45.000	125.000
6	1	40.000	1	45.000	85.000
7	4	40.000	4	45.000	340.000
8	1	40.000	1	45.000	85.000
9	2	40.000	2	45.000	170.000
10	2	40.000	1	45.000	125.000
11	1	40.000	2	45.000	130.000
12	2	40.000	2	45.000	170.000
13	3	40.000	1	45.000	165.000
14	1	40.000	1	45.000	85.000
15	3	40.000	3	45.000	255.000
Jumlah	29	600.000	25	675.000	2.285.000
Rataan	1.93	40.000	1.67	45.000	152.333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19. Biaya Obat-Obatan Kambing Kacang Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jenis Obat-obatan				Total Biaya (Rp)
	Obat Scabies (Amitraz)		Obat Cacing (Flukicide)		
	Jumlah (botol)	Harga Rp	Jumlah (Botol)	Harga Rp	
1	2	40.000	1	45.000	125.000
2	2	40.000	1	45.000	125.000
3	1	40.000	1	45.000	85.000
4	2	40.000	2	45.000	170.000
5	2	40.000	2	45.000	170.000
6	1	40.000	2	45.000	130.000
7	2	40.000	1	45.000	125.000
8	3	40.000	3	45.000	255.000
9	2	40.000	1	45.000	125.000
10	2	40.000	2	45.000	170.000
11	1	40.000	1	45.000	85.000
12	1	40.000	1	45.000	85.000
13	2	40.000	2	45.000	170.000
14	2	40.000	1	45.000	125.000
15	2	40.000	2	45.000	170.000
Jumlah	27	600.000	23	675.000	2.115.000
Rataan	1.8	40.000	1.53	45.000	141.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20. Hasil Penjualan Kambing Kacang Responden Sistem Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jumlah Ternak (Ekor)	Hasil Penjualan Ternak (Ekor)		Harga Jual (Rp/Ekor)		Penerimaan (Rp)
		Betina	Jantan	Betina	Jantan	
1	28	2	6	900.000	2.500.000	16.800.000
2	25	2	4	950.000	2.000.000	9.900.000
3	16	1	3	900.000	2.000.000	6.900.000
4	41	2	10	1.200.000	2.500.000	27.400.000
5	26	4	4	950.000	2.000.000	11.800.000
6	18	2	4	1.000.000	2.000.000	10.000.000
7	39	4	7	1.500.000	2.500.000	23.500.000
8	17	2	4	950.000	2.000.000	9.900.000
9	25	3	5	950.000	2.500.000	15.350.000
10	20	2	5	900.000	2.300.000	13.300.000
11	16	2	4	1.200.000	2.500.000	12.400.000
12	23	4	4	950.000	2.000.000	11.800.000
13	36	2	7	1.000.000	2.000.000	16.000.000
14	19	2	4	900.000	2.000.000	9.800.000
15	32	2	8	1.000.000	2.500.000	22.000.000
Jumlah	381	36	79	15.250.000	33.300.000	216.850.000
Rataan	25.4	2.4	5.2	1.016.667	2.220.000	14.456.667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21. Hasil Penjualan Kacang Responden Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan

No	Jumlah Ternak (Ekor)	Hasil Penjualan Ternak (Ekor)		Harga Jual (Rp/Ekor)		Penerimaan (Rp)
		Betina	Jantan	Betina	Jantan	
1	11	1	1	800.000	2.000.000	2.800.000
2	14	2	1	800.000	2.000.000	3.600.000
3	13	2	1	800.000	2.300.000	3.900.000
4	10	1	2	800.000	2.000.000	4.800.000
5	22	1	2	800.000	2.000.000	4.800.000
6	11	1	1	750.000	2.000.000	2.750.000
7	17	2	3	800.000	2.000.000	7.600.000
8	31	3	1	800.000	2.000.000	4.400.000
9	20	1	2	850.000	1.900.000	4.650.000
10	18	2	2	800.000	2.200.000	6.000.000
11	12	1	1	800.000	2.000.000	2.800.000
12	11	1	2	850.000	2.200.000	5.250.000
13	14	2	2	900.000	2.000.000	5.800.000
14	21	3	1	700.000	2.000.000	4.100.000
15	15	2	2	800.000	2.000.000	5.600.000
Jumlah	240	25	24	12.050.000	30.600.000	68.850.000
Rataan	16	1,67	1,6	803.000	2.040.000	4.590.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22. Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang Responden Dengan Sistem Pemeliharaan Semi Intensif di Kecamatan Pekaitan

No	Uraian	Jumlah
1	Biaya tetap	
	Pembuatan kandang	2.406.667
	Penyusutan kandang	481.333
	Penyusutan alat	125.000
	Upah tenaga kerja	5.040.000
	Jumlah (1)	8.053.000
2	Biaya tidak tetap	
	Pembelian bibit kambing	2.180.000
	Vaksin dan obat-obatan	152.333
	Jumlah (2)	2.332.333
	Jumlah 1+2	10.385.333
3	Penerimaan	
	Penjualan kambing	14.456.667
4	Pendapatan	
	Penerimaan	14.456.667
	Biaya	10.385.333
	Hasil	4.071.334
5	R/C Ratio	1,39
6	Break Even Point (BEP)	
	BEP Produksi	6.41
	BEP Harga	1.366.491

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kambing Kacang Responden Pada Sistem Ekstensif di Kecamatan Pekaitan

No	Uraian	Jumlah
1	Biaya tetap	
	Pembuatan kandang	1.760.000
	Penyusutan kandang	352.000
	Penyusutan alat	125.000
	Jumlah (1)	2.237.000
2	Biaya tidak tetap	
	Pembelian bibit kambing	1.726.667
	Vaksin dan obat-obatan	141.000
	Jumlah (2)	1.867.667
	Jumlah 1+2	4.104.667
3	Penerimaan	
	Penjualan kambing	4.590.000
4	Pendapatan	
	Penerimaan	4.590.000
	Biaya	4.104.667
	Hasil	485.333
5	R/C Ratio	1.11
6	Break Even Point (BEP)	
	BEP Produksi	2.88
	BEP Harga	1.255.249

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24. Dokumentasi

Dokumentasi Peternakan Kambing Kacang Sistem Pemeliharaan Semi Intensif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Peternakan kambing Kacang Sistem Pemeliharaan Ekstensif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

